

Daily Research

9 Desember 2021

Statistics 8 Desember 2021

IHSG	6603	+1.23	+0.02%
DOW 30	35754	+35.32	+1.10%
S&P 500	4701	+14.46	+0.31%
Nasdaq	15787	+100.1	+0.64%
DAX	15687	-126.85	-0.80%
FTSE 100	7337	-2.55	-0.03%
CAC 40	7014	-50.82	-0.72%
Nikkei	28860	+405.02	+1.42%
HSI	23970	-13.16	-0.05%
Shanghai	3637	+42.48	+1.18%
KOSPI	3001	+10.08	+0.34%
Gold	1784	-0.55	-0.02%
Timah	39360	+425.00	+1.09%
Nikel	20212	+23.50	+0.12%
WTI Oil	72.65	+0.60	+0.83%
LQF22	157.50	+7.35	+4.90%
LQG22	150.95	+6.50	+4.50%
FCPOC1	5255	-50.00	-0.94%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ISAT; 6 Desember 2021; IDR 920.14
ISAT; 6 Desember 2021; IDR 828.13
EAST; 7 Desember 2021; IDR0.95
BOBA 7 Desember 2021; IDR 3.029
DMAS; 9 Desember 2021; IDR 12
SGER; 10 Desember 2021; IDR 9

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

MPPA; 7:45; 6 Desember 2021; IDR 760
NOBU; 1:27; 7 Desember 2021; IDR 1205
GSMF; 1:1 ; 8 Desember 2021; IDR 165
COCO; 10:17; 8 Desember 2021; IDR 304
ALDO; 1:5; 8 Desember 2021; IDR 725
BNBA; 1:5; 9 Desember 2021; IDR 1345

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

6 Desember 2021 :
7 Desember 2021 : ALMI
8 Desember 2021 : PYFA
9 Desember 2021 : PBID, KOPI, BSWD
10 Desember 2021: TRIL, PMMP, MTFN.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 Desember 2021
Penjualan sepeda motor Indonesia

Selasa 7 Desember 2021
Cadangan Devisa Indonesia

Rabu 8 Desember 2021
Lowongan pekerjaan US

Kamis 9 Desember 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 10 Desember 2021
IHK inti US

Profindo Research 9 Desember 2021

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada hari Rabu (8/12), melanjutkan penguatan di awal minggu terdorong oleh rilis pernyataan Pfizer dan Biontech bahwa Covid-19 Omicron dapat dinetralkan oleh vaksin dosis ke 3.

Dow30 +1.10%, S&P 500 +0.31%, Nasdaq +0.64%.

Bursa Eropa bergerak melemah pada perdagangan Rabu (8/12), tertekan oleh aksi profit taking setelah penguatan di awal minggu.

DAX -0.80%, FTSE100 -0.03%, CAC40 -0.72%

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup semarak pada perdagangan Rabu (8/12), menyusuli positifnya bursa saham global karena investor merespons positif terkait laporan awal tentang dampak potensial dari virus corona (Covid-19) varian Omicron.

Nikkei +1.42%, HSI -0.05%, Shanghai +1.18%, KOSPI +0.34%

Harga emas relatif stagnan pada Rabu (8/12) setelah risk appetite investor meningkat seiring dengan optimisme pertumbuhan ekonomi. Harga minyak WTI bergerak menguat seiring dengan optimisme permintaan yang meningkat akibat outlook ekonomi yang positif.

Gold -0.02%, WTI Oil +0.83%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 8 Desember 2021 ditutup pada 6603 atau menguat 0.02%. IHSG bergerak sideways setelah menguji support 6584 diakibatkan kabar WNI Indonesia yang terinfeksi Covid-19 varian Omicron. RSI bergerak mendatar dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 20.412 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxhealth* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell 155.20 Milyar*. Pada perdagangan Kamis 9 Desember IHSG berpotensi bergerak sideways dengan resisten 6648 dan support pada 6584. Saham saham yang dapat diperhatikan **CPIN, MLPL, TAPG, TKIM, PTBA, UNTR**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKI	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) membukukan kinerja apik sepanjang sembilan bulan pertama 2021. Buktinya, emiten farmasi ini membukukan laba bersih senilai Rp 301,9 miliar hingga kuartal III-2021. Asal tahu saja, jumlah tersebut melesat 311,71% dari laba bersih di periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 37,19 miliar. Dus, laba per saham dasar KAEF pun naik menjadi Rp 53,06 dari sebelumnya Rp 6,70. **(Kontan)**

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) optimistis, kinerja di kuartal IV-2021 semakin ciamik. Perusahaan memproyeksi, pertumbuhan penjualan bisa tetap berada di angka dua digit, sesuai dengan target yang telah dibidik sebelumnya. "Kami perkirakan bisa tumbuh sekitar 11%-13% hingga akhir tahun," ungkap Presiden Direktur Enseval Putera Megatrading Jos Iwan Atmadjaja, dalam Paparan Publik Virtual, Selasa (7/12). **(Kontan)**

PT Wahana Inti Makmur Tbk (NASI) menetapkan harga saham perdananya di level Rp155 per lembar saham. Dengan demikian, dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diperoleh sebesar Rp 31 miliar. Rencananya, calon emiten yang bergerak di bidang Produsen dan Pemasok Beras ini bakal menarakan sebanyak 200 juta lembar saham baru melalui Initial Public Offering (IPO), dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham. Jumlah ini setara 24,77% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah IPO. **(IQplus)**

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) akan membagikan dividen interim kepada para pemegang sahamnya untuk tahun buku 2021. "Pembagian dividen interim ini telah berdasarkan keputusan Direksi BFIN yang telah disetujui Dewan Komisaris memutuskan untuk membagikan dividen tunai interim sebesar Rp104.750.685.340 atau sebesar Rp7 per saham," tutur Direksi BFIN Rabu (8/12). **(IQplus)**

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS), anak perusahaan dari PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) mengenai pemanfaatan layanan jasa dan potensi bersama untuk menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dengan PT PosIndonesia (Persero), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos dan giro yang memiliki lebih dari 24.000 jaringan agen pos. Ruang lingkup yang disepakati dalam MoU ini meliputi; kerja sama pengelolaan distribusi kiriman, penyediaan akses informasi tarif layanan pengiriman, pengelolaan warehouse fulfilment, optimalisasi jaringan aset dan penambahan titik point layanan, penyediaan armada motor listrik, endorsement dan branding produk, penyediaan layanan customer experience, penyediaan infrastruktur dan advertising, serta kerja sama lainnya. **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 9 Desember 2021

PT Charoen Popkhand Indonesia TBK (CPIN)



Pada perdagangan Rabu 8 Desember 2021 ditutup pada 5800, atau melemah 0.78% Secara teknikal CPIN berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji 6100.

Buy 5700-5800
Target Price 6100
Stoploss < 5600

PT Multipolar TBK (MLPL)



Pada perdagangan Rabu 8 Desember 2021 ditutup pada 350 atau melemah 0.57%. Secara teknikal MLPL berada pada area support, potensi rebound menguji 376.

Buy 350
Target Price 376
Stoploss < 346

PT Bukit Asam TBK (PTBA)



Pada perdagangan Rabu 8 Desember 2021 ditutup pada 2720, melemah 1.09%. Secara teknikal PTBA berhasil bertahan diatas support 2690, Berpotensi menguji resisten 2850.

Buy 2700-2720
Target Price 2850
Stoploss < 2690

**PT Triputra Agro Persada TBK
 (TAPG)**



Pada perdagangan Rabu 8 Desember 2021 ditutup pada 635, atau melemah 0.78%. Secara teknikal TAPG berhasil bertahan di atas 620, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 680.

Buy 635-630
Target Price 680
Stoploss < 620

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia TBK
 (TKIM)**



Pada perdagangan Rabu 8 Desember 2021 ditutup pada 7750, melemah 0.64%. Secara teknikal TKIM berpotensi menguat menguji 8100.

Buy 7600-7650
Target Price 8100
Stoploss < 7575

**PT United Tractors TBK
 (UNTR)**



Pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 22350, melemah 2.83%. UNTR berada pada area support, potensi rebound menguji 23400.

Buy 22350-22450
Target Price 23400
Stoploss < 22000

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).